

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara megabiodiversity nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi. Para explorer dari dunia barat maupun timur jauh telah mengunjungi Indonesia pada abad ke lima belas yang lalu. Perjalanan eksplorasi yang ingin mengetahui keadaan di bagian benua lain telah dilakukan oleh Marcopollo, Washington, Wallacea, Weber, Junghuhn dan Van Steines dan masih banyak yang lain merupakan awal perjalanan antar pulau dan antar benua yang penuh dengan tantangan. Para adventurer ini melakukan perjalanan ke alam yang merupakan awal dari perjalanan wisata. (Fandeli, 2000).

Kegiatan pariwisata di berbagai daerah dapat terjadi di lokasi manapun. Keindahan panorama alam yang ada terutama yang terdapat pada daerah pegunungan seringkali menjadi tujuan utama bagi para wisatawan untuk berkunjung. Daerah pegunungan merupakan kawasan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga perlu adanya perlindungan khusus bagi wilayah di daerah pegunungan ini. Adanya kegiatan pariwisata di dalam dan sekitar kawasan lindung memiliki pengaruh baik positif dan negatif bagi masyarakat lokal dan lingkungan. Kegiatan pariwisata yang terdapat pada area yang dilindungi dapat dimanfaatkan sebagai taman nasional. Hal ini juga dapat menjadi sumber pemasukan bagi daerah, dengan pendapatan langsung dari biaya pengguna dan pajak dan hasil dari pendapatan ini dapat digunakan untuk melindungi sumber daya hayati dan mempertahankan daerah alami. Adapun manfaat dari kegiatan pariwisata adalah adanya peningkatan kesadaran dan dukungan untuk mengoptimalkan peran kawasan lindung baik dari masyarakat lokal ataupun wisatawan. Pariwisata merupakan sesuatu kegiatan yang penting untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal dan nasional, maka pihak berwenang haruslah mengelola dan memelihara kawasan lindung tersebut dengan lebih efektif dimana dapat menguntungkan bagi wisatawan, masyarakat dan lingkungan.

Adapun dampak negatif dari adanya kegiatan wisata ini yakni dapat merusak lingkungan termasuk air, tanah yang terkontaminasi oleh bahan-bahan konstruksi dan adanya pembuangan limbah ataupun adanya polusi udara dari adanya kegiatan transportasi serta mengakibatkan kerusakan habitat satwa liar dan degradasi tanah. Padahal tujuan dari kawasan lindung adalah untuk memberikan perlindungan dan diciptakan untuk melestarikan satwa liar yang ada. Pada saat ini banyak kasus dimana setelah adanya kegiatan pariwisata di kawasan lindung maka pemerintah pada umumnya akan lebih mengutamakan perkembangan pariwisata karena kegiatan pariwisata lebih menguntungkan bagi pemerintah.

Untuk ini kegiatan pariwisata yang ada pada saat ini lebih mengarah pada prinsip ekowisata. Hal ini dikarenakan wisata ini tidak hanya sekedar untuk melakukan pengamatan tetapi telah terkait dengan konsep pelestarian hutan dan penduduk lokal. Ekowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Ekowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karenanya, ekowisata disebut sebagai bentuk perjalanan wisata bertanggung jawab.

Kabupaten Bondowoso merupakan sebuah daerah yang kaya akan potensi wisata yakni wisata alam, wisata agrotirta dan budaya. Wisata alam yakni objek wisata Kawah Ijen, Pegunungan Raung, Air Terjun Blawan, Air Terjun Pulo Agung, Pemandangan Alam Arak-Arak, Pemandian Alam Taznan, Air Terjun Tancak kembar, Arabica Kalisat Jampit dan lain-lain, belum lagi objek-objek wisata lainnya yang masih “tidur”. Potensi wisata ini juga didukung oleh akses menuju lokasi wisata budaya maupun alam yaitu berupa kondisi jalan dan sarana transportasi yang relative sangat memadai, menghubungkan pusat kota dengan objek wisata. Secara umum dapat dikatakan mudah dijangkau, meskipun ada sejumlah jalur jalan yang belum beraspal menuju objek wisata.

Menurut data jumlah wisatawan dari Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bondowoso yakni data tahun 2004-2008. Dimana terjadi peningkatan sebesar 13,77% per tahunnya, dengan prosentase wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 16,95% dan 83,05%. Dapat

dikatakan bahwa jumlah wisatawan nusantara lebih besar dibandingkan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026, Kecamatan Sempol termasuk ke dalam SSWP VII dimana diarahkan memiliki fungsi wilayah sebagai kawasan pariwisata. Hal ini dikarenakan Kecamatan Sempol memiliki obyek-obyek wisata yang berpotensi untuk dikunjungi oleh wisatawan yakni terletak pada wilayah Pegunungan Ijen. Adapun obyek wisata tersebut antara lain Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, Taman Wisata Kawah Ijen, Kebun Kopi Kalisat Jampit. Selain diarahkan sebagai kawasan pariwisata, Kecamatan Sempol juga diarahkan sebagai kawasan hutan lindung karena SSWP ini merupakan kawasan penyangga yang sangat penting bagi kabupaten sekitar sehingga perlu dipertahankan..

Dengan adanya kondisi tersebut maka pemerintah Kabupaten Bondowoso dihadapkan pada suatu tantangan, yaitu selalu dan terus mengembangkan sektor pariwisata, tetapi tidak menyebabkan kerusakan lingkungan yakni mempertahankan kawasan lindung yang ada. Dengan adanya kondisi seperti ini maka pemerintah dihadapkan pada permasalahan pemanfaatan kawasan lindung sebagai lokasi adanya kegiatan pariwisata. Sehingga dibutuhkan adanya arahan pengembangan perencanaan sektor pariwisata yang baik untuk wilayah ini agar kegiatan pariwisata dapat berlanjut tanpa merusak kawasan lindung yang ada.

Seperti yang diungkapkan seorang ahli kepariwisataan bahwa “*no kind of development is any more complicated socially, economically, and environmentally than tourism* : (Rees, 1998) “ yakni tidak ada pembangunan yang lebih rumit secara sosial, ekonomi, dan lingkungan dibandingkan dengan pembangunan kepariwisataan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya arahan pengembangan perencanaan pariwisata untuk Kecamatan Sempol dengan tetap mempertahankan fungsi kawasan lindung yang ada.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Kecamatan Sempol memiliki beberapa macam obyek wisata dimana obyek wisata tersebut merupakan obyek wisata unggulan di Kabupaten Bondowoso. Sebagaimana disebutkan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso yang mengarahkan Kecamatan Sempol sebagai daerah tujuan pariwisata di Kabupaten

Bondowoso. Akan Tetapi dalam mewujudkan tujuan tersebut ditemukan permasalahan yang muncul diantaranya :

1. Adanya kegiatan pariwisata di kawasan lindung di Kecamatan Sempol. Kegiatan pariwisata ini dapat menimbulkan kerusakan habitat di kawasan lindung apabila tidak ada usaha untuk perlindungan terhadap kawasan lindung serta habitat yang ada di dalamnya.
2. Adanya kerusakan-kerusakan alam seperti bencana longsor yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur yang ada.
3. Belum adanya arahan kegiatan pariwisata yang sesuai dengan kawasan lindung pada Kecamatan Sempol
4. Kurangnya pengembangan paket-paket wisata terutama untuk wisata minat khusus pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik wisata di kawasan lindung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol?
2. Bagaimana karakteristik komponen *supply* dan *demand* pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol?
3. Bagaimana arahan pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sesuai dengan fungsi kawasan dan pendapat wisatawan?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik wisata di kawasan lindung di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
2. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik komponen *supply dan demand* pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
3. Menyusun arahan pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sesuai dengan fungsi kawasan dan pendapat wisatawan

#### 1.4.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut diatas maka sasaran Arahan pengembangan Obyek kawah Ijen adalah

1. Mempertahankan kelestarian dan mutu lingkungan hidup.
2. Untuk membentuk kemenyatuan obyek wisata dari aspek spesifikasi/keunikan obyek, pola perjalanan wisata, dan prasarana pendukung wisata, supaya daya tarik Obyek Wisata di Kecamatan Sempol lebih besar/tinggi.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat, swasta dan pemerintah di dalam pengembangan obyek wisata.
4. Arahan penataan obyek wisata Kecamatan Sempol yang berupa arahan pengembangan fisik dan non fisik, dimana penyusunan arahan pengembangan didasarkan pada karakteristik wilayah studi dan hasil-hasil dari analisis

#### 1.5 Ruang Lingkup

##### 1.5.1 Ruang lingkup materi

Pembatasan yang dilakukan berkenaan dengan materi penelitian ini antara lain:

1. Mengkaji dan menganalisis tingkat pengaruh kawasan lindung terhadap perkembangan kawasan wisata Kecamatan Sempol.  
Kawasan lindung yang ada sangat berpengaruh terhadap pengembangan kawasan wisata selanjutnya, dimana upaya pelestarian kawasan lindung adalah hal yang diutamakan. Pengembangan kawasan wisata yang mengutamakan kelestarian lingkungan di sekitarnya akan dipengaruhi oleh keberadaan kawasan lindung.
2. Mengkaji dan menganalisis kondisi eksisting mengenai Kawasan Wisata Kecamatan Sempol melalui komponen *supply & demand*.
  - a. Komponen *supply* berupa produk wisata yang ditawarkan, meliputi *attraction* atau obyek dan daya tarik wisata (kondisi fisik lingkungan dan keragaman atraksi wisata), aksesibilitas (kemudahan pencapaian), dan *amenitas* (sarana pokok, sarana pelengkap, sarana penunjang serta utilitas).

b. Komponen *demand* mencakup segala kegiatan serta aspirasi wisatawan dan masyarakat di sekitar kawasan pariwisata. Permintaan dan kebutuhan dari wisatawan terhadap atraksi yang diminati akan menentukan segmentasi pasar menurut pangsa pasarnya.

3. Arahannya pengembangan pariwisata yang sesuai dengan fungsi kawasan dan pendapat wisatawan.

Arahannya pengembangan kawasan wisata ini berupa arahannya pengembangan kawasan wisata dan arahannya pengembangan obyek wisata dalam kawasan wisata, dimana penyusunan arahannya pengembangan didasarkan pada karakteristik wilayah studi dan hasil-hasil dari analisis

### 1.5.2 Ruang lingkup wilayah

Lingkup wilayah yang akan diteliti adalah kawasan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso yang terdiri atas 6 wilayah Desa, 23 Dusun dengan luas wilayah keseluruhan 217,20 km<sup>2</sup>.

Obyek wisata yang terdapat pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yakni obyek wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, Taman Wisata Alam Kawah Ijen, dan Kebun Kopi Kalisat Jampit. Dimana obyek wisata utama Kecamatan Sempol ini adalah Taman Wisata Alam Kawah Ijen, hal ini karena obyek wisata ini memiliki jangkauan pasar wisata yang sudah cukup luas dan terkenal di kalangan wisatawan.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

- Kabupaten Sempol merupakan wilayah yang difungsikan sebagai kawasan pariwisata di Kabupaten Bondowoso. (RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026)
- Sektor pariwisata di Kecamatan Sempol berpotensi untuk dikembangkan karena merupakan jenis obyek wisata yang paling diminati wisatawan dibandingkan obyek wisata lain yang ada di Kabupaten Bondowoso
- Lokasi yang berupa kawasan lindung memerlukan perhatian khusus dalam pengembangannya agar kawasan lindung dapat dipertahankan

### ▪ Permasalahan:

- ✓ Obyek dan daya tarik wisata di Kawasan Kecamatan Sempol berada pada kawasan lindung
- ✓ Banyaknya infrastruktur yang sudah rusak mengakibatkan wisatawan enggan berkunjung ke obyek wisata di Kecamatan Sempol
- ✓ Informasi potensi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol belum terpublikasikan secara meluas.

### Rumusan Masalah:

1. Bagaimana karakteristik wisata di kawasan lindung pada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol?
2. Bagaimana karakteristik komponen *supply* dan *demand* pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol?
3. Bagaimana arahan pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sesuai dengan fungsi kawasan dan pendapat wisatawan?

Identifikasi karakteristik komponen *supply* meliputi *attraction* atau obyek dan daya tarik wisata, amenities (sarana dan prasarana wisata), dan aksesibilitas.

Identifikasi karakteristik komponen *demand* meliputi karakteristik, pola perilaku, kegiatan serta aspirasi wisatawan dan masyarakat di sekitar.

Menganalisis atraksi wisata

Menganalisis kemampuan lahan

Menganalisis *lingkages system*

Menganalisis tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung

Arahan pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sesuai dengan fungsi kawasan dan pendapat wisatawan

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## Table of Contents

### Table of Contents

BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan .....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4.1 Tujuan.....	4
1.4.2 Sasaran .....	5
1.5 Ruang Lingkup .....	5
1.5.1 Ruang lingkup materi .....	5
1.5.2 Ruang lingkup wilayah.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran .....	7
 Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	 7

